

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi problematika dalam bidang pendidikan dengan bukti data valid yang telah ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan melalui suatu pengetahuan tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian menerangkan teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, berikut langkah-langkah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti turun langsung di lapangan secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang di butuhkan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian dengan hasil berupa data tulisan lisan dari objek penelitian atau orang yang diamati.<sup>2</sup> Penelitian ini berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menghasilkan data fakta lapangan dari objek yang diamati melalui penggambaran secara objektif dalam memecahkan suatu problematika atau peristiwa.<sup>3</sup> Maka dapat dipahami bahwa pendekatan penelitian kualitatif digunakan sebagai upaya memahami fakta lapangan (*understanding*) bukan menjelaskan fakta (*explaining*).<sup>4</sup>

Tujuan peneliti menggunakan penelitian kualitatif untuk menggambarkan fakta secara mendalam, rinci dan tuntas dibalik fenomena yang terjadi di lapangan tentang upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan pembacaan Al-Qur'an di kelas IX

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 6.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2016), 4.

<sup>3</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 32.

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), 54.

MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Peneliti melalui metode ini diharapkan mampu memperdalam data dari sumber data atau partisipan melalui apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan. Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif harus berdasarkan fakta di lapangan yang dialami, dan dirasakan langsung oleh sumber data atau partisipan, bukan berdasarkan pada apa yang ada dipikiran peneliti.<sup>5</sup> Karena adanya pandemi Covid-19 ini, peneliti menggunakan aplikasi *whatsapp video call* untuk mempermudah wawancara dengan peserta didik dan wawancara secara langsung kepada Kepala Madrasah dan guru Al-Qur'an Hadis. Peneliti menelusuri permasalahan tentang upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan pembacaan Al-Qur'an di kelas IX MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di MTs Abadiyah Kuryokalangan terletak di Jl. Gabus-Tlogoayu Km. 02 masuk ke dalam sekitar 100 meter di Desa Kuryokalangan RT.2 RW.1, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah, kodepos 59173, nomor telepon 081225626857. Peneliti memilih lokasi ini karena MTs Abadiyah merupakan madrasah yang menerapkan pembiasaan pembacaan Al-Qur'an setiap pagi guna untuk membentuk karakter religius pada peserta didik. Peneliti akan fokus pada upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan pembacaan Al-Qur'an.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai pembuat kebijakan di madrasah, guru Al-Qur'an Hadis sebagai pendidik, peserta didik sebagai orang yang di didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dengan fokus penelitian upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan pembacaan

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, R&D)*, 295–96.

Al-Qur'an di kelas IX MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

#### D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperoleh dari subyek penelitian. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, dan sumber data sekunder berupa dokumentasi atau bentuk data lain. Data yang dibutuhkan peneliti diambil dari beberapa sumber data meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Data primer adalah suatu data utama yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau narasumber sebagai acuan dalam mengembangkan data-data selanjutnya yang dibutuhkan.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, data tersebut peneliti peroleh melalui wawancara dengan responden atau narasumber. Responden atau narasumber dalam penelitian ini adalah kepala madrasah sebagai pembuat kebijakan di madrasah, guru sebagai pendidik, peserta didik sebagai orang yang di didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi, yaitu peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan sebagai data pendukung dari data utama. Biasanya data sekunder berbentuk data dokumentasi, buku-buku, *literature*, bacaan yang berkaitan dengan variabel penelitian atau data laporan yang telah terjadi di lapangan.<sup>7</sup> Adapun sumber data sekunder yang peneliti dapatkan yaitu data-data tentang madrasah, buku-buku, dokumen madrasah yang penelitian peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diambil di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

---

<sup>6</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Jogjakarta: Kalimedia, t.t.), 202.

<sup>7</sup> Manab, 202.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif antara lain:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data fakta ketempat yang sedang diteliti melalui pengamatan secara langsung untuk menghimpun data penelitian.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yaitu peneliti melakukan observasi di lapangan dimana peneliti terlibat secara aktif dalam proses yang sedang terjadi ditempat penelitian, dan observasi terus terang atau tersamar yaitu pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber dengan cara terus terang bahwa sedang melaksanakan proses penelitian.<sup>9</sup> Dengan cara mengamati secara langsung sasaran yang diteliti, peneliti mampu memahami dan mendapatkan data-data terkait proses pembelajaran, dan kondisi sehari-hari tempat penelitian.

Peneliti menggunakan metode penelitian ini untuk mengetahui gambaran umum madrasah mengenai upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan pembacaan Al-Qur'an di kelas IX MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, serta data yang diperlukan.

### 2. Wawancara

Menurut Sugiono wawancara adalah kegiatan interaksi dalam suatu pertemuan yang saling melakukan kontak dalam pencarian informasi berupa interview pertukaran informasi dari tanya jawab dalam ruang lingkup tertentu. Teknik wawancara dipilih oleh peneliti

---

<sup>8</sup> Bungian Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT. Prenada Media Group, 2008), 115.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, R&D)*, 311.

karena dalam teknik ini memudahkan peneliti dalam pengumpulan data sebagai jawaban atas problematika dari yang diteliti dan menggali informasi secara mendalam dari responden atau narasumber.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan wawancara tidak terstruktur karena narasumber atau responden memiliki pengetahuan lebih mendalam terkait situasi lapangan sehingga peneliti dapat mengumpulkan informasi yang diperlukan secara maksimal untuk menunjang data penelitian. Peneliti memakai wawancara tidak terstruktur agar memperoleh informasi upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan pembacaan Al-Qur'an dan faktor pendukung maupun penghambat dalam membentuk karakter religius peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data terhadap subyek penelitian dengan cara tidak langsung, tetapi melalui dokumen.<sup>11</sup> Dokumen merupakan catatan kejadian atau peristiwa yang telah terjadi di masa lalu berupa *photo*, arsip, dan karya penting, teknik ini merupakan data pelengkap selain dari observasi dan wawancara.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan metode dokumentasi agar mampu mendapatkan beragam data yang dibutuhkan dalam berkas penting seperti silabus, RPP, dan berkas laporan hasil penelitian. Data ini berisi gambaran lokasi sebagai bukti penerapan pendidikan karakter terhadap peserta didik.

## F. Uji Keabsahan Data

Setelah data terkumpul, maka perlu adanya pengolahan data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah:

---

<sup>10</sup> Sugiono, 319.

<sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, R&D)*, 329.

## 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *membercheck*. Berikut akan dipaparkan mengenai macam-macam uji *credibility*:

### a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan fokus pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

### b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara melakukan pengamatan lebih cermat, sehingga data dan urutan peristiwa dapat disimpan secara sistematis. Peneliti juga bisa melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau salah.

### c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu .

#### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara mengecek data yang sudah diperoleh dari beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data.

#### 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah sebuah cara mengecek data pada sumber dengan teknik yang berbeda untuk memperoleh data yang kredibel.

### 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah sebuah cara mengecek data melalui waktu yang berbeda supaya data menjadi kredibilitas.

#### d. Mengadakan *Member Check*

*Member Check* adalah usaha memastikan kevalidan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan cara kroscek kepada narasumber atau sumber data. Menurut Sugiono, *Member Check* adalah usaha peneliti untuk melakukan pengecekan kembali data yang diperoleh dari narasumber. *member check* memiliki tujuan sebagai alat untuk mengecek seberapa banyak data yang diperoleh peneliti dari narasumber.<sup>13</sup>

Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan dari narasumber. Peneliti akan meminta narasumber untuk menandatangani data yang telah didapatkan oleh peneliti. Tujuannya adalah agar data yang didapat lebih otentik. Selain itu, penandatanganan juga dilakukan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam penyederhanaan data yang dilakukan oleh peneliti agar data lebih mudah dibaca dan dipahami. Menurut sugiono Analisis data penelitian kualitatif lebih terfokuskan selama pengumpulan data di lapangan. Melalui langkah sebagai berikut, sebelum di lapangan dengan menganalisis data studi pendahuluan yang digunakan sebagai penentu fokus penelitian, dan analisis selama di lapangan dengan menetapkan narasumber kemudian mengumpulkan data dari narasumber serta membuat laporan.<sup>15</sup>

Dalam bukunya Sugiono, Milles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga memperoleh data

---

<sup>13</sup> Sugiono, 375.

<sup>14</sup> Sugiono, 368–78.

<sup>15</sup> Sugiono, 336–45.

yang tuntas.<sup>16</sup> Analisis data merupakan proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam masing-masing kategori, Menyusun dengan pola, dan memilih mana yang penting sehingga dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami. Sehingga dapat diketahui dalam menganalisa data perlu adanya pengumpulan data, maka dalam menganalisis hasil penelitian tersebut menggunakan tiga macam analisis, yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Redaksi data adalah bentuk analisis dalam merangkum data sehingga menemukan hal-hal pokok agar dapat membuang yang tidak perlu dan mencari pola dari data. Dengan demikian data tersebut memberikan gambaran jelas dan memudahkan pemahaman terhadap data yang terkumpul.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka peneliti harus melakukan penyajian data kedalam uraian tulisan peneliti. Dalam penyajian data dipersembahkan dalam bentuk gambaran singkat dan jelas, baik berupa bagan, grafik, atau sebagainya. Sehingga data tersebut agar semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah terakhir setelah reduksi data dan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Apabila penelitian telah dianalisa oleh peneliti dan semua data dalam penelitian tersebut telah valid maka peneliti dapat membuat kesimpulan terhadap penelitiannya. Dalam penarikan kesimpulan itu untuk mengetahui bagaimana upaya guru Al-Qur'an Hadis dalam membentuk karakter religius peserta didik melalui pembiasaan pembacaan Al-Qur'an di kelas IX MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

---

<sup>16</sup> Sugiono, 337.